

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (27/10). Ketiga indeks utama kembali ditutup menguat pada rekor tertinggi. Faktor positif berasal dari meningkatnya optimisme pasar bahwa akan tercapai kesepakatan dagang antara AS-Tiongkok yang membantu mencegah terjadinya perang dagang. Sementara itu ekspektasi akan penurunan suku bunga The Fed pada pekan ini meningkat seiring dengan data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan.

AS dan Tiongkok menyusun kerangka kesepakatan dagang pada Minggu (26/10), menandai kemajuan besar dalam menyelesaikan sengketa dagang saat ini dan menyingkirkan risiko eskalasi lebih lanjut menjelang batas waktu 1 November. Menteri Keuangan AS mengatakan perundingan tersebut menghilangkan ancaman Trump yang akan mengenakan tarif 100% terhadap impor Tiongkok mulai 1 November. Kerangka kesepakatan ini membuka jalan bagi kesepakatan dagang potensial yang akan disepakati ketika Presiden Trump dan Presiden Xi bertemu di akhir pekan ini.

*U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stagnan di level 3.991%, investor menantikan pertemuan The Fed minggu ini, di mana The Fed diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 bps. Harga emas *spot* melemah 2.7% ke level US\$4,002/troy oz (27/10), karena tanda-tanda mencairnya ketegangan perdagangan AS-Tiongkok mengurangi sebagian daya tarik emas sebagai aset *safe haven*, sementara pelaku pasar menunggu keputusan suku bunga The Fed pekan ini.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 27-10-2025

| Released Data                                | Actual | Forecast | Previous |
|----------------------------------------------|--------|----------|----------|
| China Industrial Profits (YTD) YoY (Sep)     | 3.2%   | 0.8%     | 0.9%     |
| Euro Area ECB Elderson Speech                | -      | -        | -        |
| Euro Area Loans to Companies YoY (Sep)       | 2.9%   | 3.2%     | 3%       |
| Euro Area Loans to Households YoY (Sep)      | 2.6%   | 2.6%     | 2.5%     |
| Germany Ifo Business Climate (Oct)           | 88.4   | 88       | 87.7     |
| United Kingdom CBI Distributive Trades (Oct) | -27    | -27      | -29      |
| United Kingdom BoE Oakes Speech              | -      | -        | -        |
| U.S. Dallas Fed Manufacturing Index (Oct)    | -5.0   | -2       | -8.7     |

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 28-10-2025

| Released Data                                       | Date      | Forecast | Previous |
|-----------------------------------------------------|-----------|----------|----------|
| Japan BoJ JGB Purchase                              | 28-Oct-25 | -        | -        |
| Euro Area New Car Registrations YoY (Sep)           | 28-Oct-25 | 8.6%     | 5.3%     |
| Euro Area ECB Consumer Inflation Expectations (Sep) | 28-Oct-25 | 2.7%     | 2.8%     |
| Germany GfK Consumer Confidence (Nov)               | 28-Oct-25 | -22      | -22.3    |
| Germany 5-Year Bobl Auction                         | 28-Oct-25 | -        | 2.31%    |
| U.S. Redbook YoY (Oct)                              | 28-Oct-25 | -        | 5%       |
| U.S. S&P/Case-Shiller Home Price YoY (Aug)          | 28-Oct-25 | 1.9%     | 1.8%     |
| U.S. Dallas Fed Services Index (Oct)                | 28-Oct-25 | -3       | -5.6     |

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

[research@phintracosekuritas.com](mailto:research@phintracosekuritas.com)

Global Indices as of 27-10-2025

|         | Last      | Chg      | % Chg |
|---------|-----------|----------|-------|
| KLCI    | 1,618.38  | 5.11     | 0.32% |
| STI     | 4,440.30  | 18.09    | 0.41% |
| SSEC    | 3,996.95  | 46.63    | 1.18% |
| HSI     | 26,433.70 | 273.55   | 1.05% |
| Nikkei  | 50,512.32 | 1,212.67 | 2.46% |
| CAC 40  | 8,239.18  | 13.55    | 0.16% |
| DAX     | 24,308.78 | 68.89    | 0.28% |
| FTSE    | 9,653.82  | 8.20     | 0.09% |
| DJIA    | 47,544.59 | 337.47   | 0.71% |
| S&P 500 | 6,875.16  | 83.47    | 1.23% |
| Nasdaq  | 23,637.46 | 432.59   | 1.86% |

Source : [idx.co.id](https://idx.co.id) | CNBC

Commodities - current price

|           | Last      | Chg    | % Chg  |
|-----------|-----------|--------|--------|
| Oil Crude | 61.33     | 0.02   | 0.03%  |
| Oil Brent | 65.62     | 0.32   | 0.49%  |
| Nat. Gas  | 3.43      | 0.02   | 0.49%  |
| Gold      | 3,985.40  | 3.19   | 0.08%  |
| Silver    | 46.85     | 0.00   | 0.01%  |
| Coal      | 104.25    | 0.15   | 0.14%  |
| Tin       | 35,970.00 | 168.00 | 0.47%  |
| Nickel    | 15,335.00 | 10.00  | 0.07%  |
| CPO KLCE  | 4,372.00  | -48.00 | -1.09% |

Source : Bloomberg | CNBC | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Currencies - current level

|         | Last      | Chg   | % Chg  |
|---------|-----------|-------|--------|
| USD/IDR | 16,603.40 | -4.60 | -0.03% |
| EUR/USD | 1.16      | 0.00  | 0.01%  |
| USD/JPY | 152.81    | -0.07 | -0.04% |

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

|                  | Date |
|------------------|------|
| European Council | 2025 |
| OPEC             | 2025 |
| G-20             | 2025 |
| G-7              | 2025 |
| IMF              | 2025 |

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8300] [Pivot : 8130] [Support : 8000]

IHSG ditutup melemah pada level 8117 (-1.87%) di perdagangan Senin (27/10). Pelemahan IHSG ditekan oleh koreksi mayoritas saham grup konglomerasi dan saham-saham yang berkaitan dengan MSCI. Hal ini, sebagai respon atas MSCI yang berencana melakukan penyesuaian metodologi perhitungan *free float* khusus untuk konstituen saham Indonesia, dengan masukan dibuka hingga 31 Desember 2025 dan hasil diumumkan paling lambat 30 Januari 2026. Jika disetujui, perubahan ini akan diterapkan pada *review* Mei 2026. Selain itu, MSCI juga akan menerapkan pembulatan baru mulai Mei 2026, dengan aturan berbeda tergantung besarnya *free float*: 25% dibulatkan ke 2.5% terdekat, 5-25% dibulatkan ke 0.5% terdekat, dan <5% dibulatkan ke 0.5% terdekat. Kebijakan ini akan berdampak terhadap bobot saham Indonesia dalam indeks *Emerging Markets* MSCI.

Masih dari dalam negeri, investor menanti realisasi laporan keuangan 3Q25 dan membaiknya perekonomian domestik pada 4Q25. Sebelumnya, BBKA mencatatkan kinerja yang solid, BBNi cenderung mengalami tekanan disisi biaya dana sehingga menekan laba, dan BMRI juga mencatatkan penurunan laba seiring dengan meningkatnya beban provisi dan beban lain-lain di 3Q25.

Secara teknikal, IHSG *breaklow* MA20 di level 8117 dengan kenaikan volume transaksi. *Stochastic RSI* juga mengalami *death cross* di *pivot area*, dengan *MACD* membentuk penyempitan *negative slope*. Sehingga, IHSG berpotensi uji level psikologis 8000 di Selasa (28/10).

Top picks (28/10) : ADMR, BBYB, MAPA, ARTO, dan GGRM.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (27/10).
- Optimisme pasar meningkat akan tercapai kesepakatan dagang antara AS-Tiongkok.
- Ekspektasi akan penurunan suku bunga The Fed pada pekan ini meningkat.
- *U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stagnan di level 3.991%.
- Harga emas *spot* melemah 2.7% ke level US\$4,002/troy oz (27/10).
- MSCI berencana melakukan penyesuaian metodologi perhitungan *free float* khusus untuk konstituen saham Indonesia, dengan masukan dibuka hingga 31 Desember 2025.
- Investor menanti realisasi laporan keuangan 3Q25 dan membaiknya perekonomian domestik pada 4Q25.
- IHSG berpotensi uji level psikologis 8000 di Selasa (28/10).
- *Top picks* (28/10) : ADMR, BBYB, MAPA, ARTO, dan GGRM.

## JCI Statistics as of 27-10-2025

8177.151 -1.869%  
-154.571

|          | Value  |
|----------|--------|
| %Weekly  | 0.35%  |
| %Monthly | -0.08% |
| %YTD     | 14.65% |

|                  |          |
|------------------|----------|
| T. Vol (Shares)  | 38.55 B  |
| T. Val (Rp)      | 29.68 T  |
| F. Net (Rp)      | 1.20 T   |
| 2025 F. Net (Rp) | -46.12 T |
| Market Cap. (Rp) | 14,876 T |

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| 2025 Lo/Hi  | 5967.99 / 8274.35 |
| Resistance  | 8300              |
| Pivot Point | 8130              |
| Support     | 8000              |

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 27-10-2025

238.260 -2.446%  
-7.102

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

|                               | Value  |
|-------------------------------|--------|
| GDP (Q2-2025) (YoY)           | 5.12%  |
| Export Growth (YoY) - Aug'25  | 5.78%  |
| Import Growth (YoY) - Aug'25  | -6.56% |
| BI Rate - Oct'25              | 4.75%  |
| Inflation Rate - Sep'25 (MoM) | 0.21%  |
| Inflation Rate - Sep'25 (YoY) | 2.65%  |
| LPS - Bank Umum (Rp)          | 3.75%  |
| LPS - Bank Umum (USD)         | 2.25%  |
| LPS - BPR                     | 6.25%  |

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

|                  | Date      |
|------------------|-----------|
| GDP              | 05-Nov-25 |
| Export Import    | 03-Nov-25 |
| Inflation        | 03-Nov-25 |
| Interest Rate    | 17-Nov-25 |
| Foreign Reserved | 07-Nov-25 |
| Trade Balance    | 03-Nov-25 |

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **BKSL** PT Sentul City Tbk

PT Sentul City Tbk (BKSL) mencatat pendapatan mencapai Rp836.98 miliar di 9M25 (+96.24% YoY) didorong oleh yang dicatatkan hampir pada semua segmen pendapatan. Laba bruto tercatat sebesar Rp463.92 miliar dengan GPM yang naik ke 55.43% (vs 54.17% di 9M24), mencerminkan keberhasilan perseroan dalam menjaga efisiensi pada beban pokok pendapatan seiring dengan kenaikan pendapatan. Laba bersih juga meningkat signifikan menjadi Rp74.15 miliar (vs Rp25.91 miliar di 9M24) dengan NPM yang membaik ke 8.86% (vs 6.08%), sejalan dengan perbaikan margin operasional dan pemulihan aktivitas penjualan di segmen properti utama.

### **WINE** PT Hatten Bali Tbk

PT Hatten Bali Tbk (WINE) membukukan pendapatan mencapai Rp215.58 miliar di 9M25 (+2.87% YoY). Peningkatan ini didorong kenaikan penjualan segmen wine mencapai Rp225.54 miliar (vs Rp217.13 miliar di 9M24), meskipun penjualan arak turun menjadi Rp11.36 miliar (vs Rp14.95 miliar). Laba bruto tercatat sebesar Rp89.92 miliar, dengan GPM sedikit melemah ke 41.72% (vs 45.64%). Di sisi bawah, laba bersih turun menjadi Rp32.84 miliar dari Rp37.70 miliar, dengan NPM sebesar 15.23% (vs 17.99% di 9M24), mencerminkan tekanan margin akibat kenaikan beban operasional dan penurunan kontribusi dari segmen arak.

### **EPMT** PT Enseval Putera Megatrading Tbk

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mencatat pertumbuhan moderat pada 9M25 dengan pendapatan sebesar Rp24.43 triliun (+5.36% YoY). Peningkatan ini terutama ditopang oleh kenaikan penjualan segmen obat dengan resep dokter yang tumbuh menjadi Rp8.55 triliun (vs Rp7.81 triliun), diikuti obat bebas sebesar Rp3.47 triliun (vs Rp3.14 triliun) dan barang konsumsi yang relatif stabil di Rp9.18 triliun. Laba bruto meningkat menjadi Rp2.45 triliun dari Rp2.27 triliun, dengan GPM naik tipis menjadi 10.05% (vs 9.79% di 9M24). Dari sisi *bottomline*, laba bersih tercatat Rp603.42 miliar, naik 3.07% YoY, dengan NPM yang stabil di 2.47% (vs 2.52%).

### **KLBF** PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membukukan kinerja positif pada 9M25 dengan pendapatan mencapai Rp25.99 triliun (+7.22% YoY). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan penjualan segmen distribusi dan logistik sebesar Rp8.66 triliun (vs Rp7.87 triliun), serta kenaikan kontribusi dari segmen obat resep yang mencapai Rp7.65 triliun secara total (domestik dan ekspor). Laba bruto tercatat sebesar Rp10.56 triliun, naik 10.93% YoY, dengan GPM meningkat ke 40.62% (vs 39.25% di 9M24). Perseroan berhasil membukukan laba bersih mencapai Rp2.69 triliun (+12.44% YoY), dengan NPM yang naik ke 10.37% (vs 9.88%), didukung oleh kinerja stabil di segmen distribusi serta kontribusi yang lebih tinggi dari laba entitas asosiasi.

### **BYAN** PT Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, tenor fasilitas diperpanjang hingga 24 Oktober 2028, dengan beberapa perubahan utama, yaitu: (i) fasilitas modal kerja revolving ditingkatkan dari USD260 juta menjadi USD310 juta, (ii) fasilitas pinjaman non-tunai/bank garansi diturunkan dari USD80 juta menjadi USD25 juta, dan (iii) penambahan fasilitas treasury line sebesar USD25 juta untuk mendukung kebutuhan transaksi valas Perseroan dan entitas anak. Fasilitas ini dijamin oleh PT Bara Tabang dan PT Fajar Sakti Prima, yang merupakan anak usaha Perseroan.

## CA Reminder

| Cash Dividend | Dividend | Cum Date  | Ex Date   | Payment Date |
|---------------|----------|-----------|-----------|--------------|
| DVLA          | Rp41     | 28-Oct-25 | 29-Oct-25 | 17-Nov-25    |
| RUPSLB        |          |           |           | Date         |
| WIDI          |          |           |           | 28-Oct-25    |

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.